

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

##### 3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses perancangan karya, tahap pengumpulan data menjadi hal pertama yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi-informasi penting. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan karya ini, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung di Kampung Gardu Timur, Desa Situregen pada 10 September hingga 19 September 2025, survei dan wawancara yang dilakukan pada 8 Oktober hingga 17 Oktober 2025 dan pada 22 November 2025 hingga 27 November 2025. Berikut merupakan penjabaran dari metode pengumpulan yang digunakan:

##### 1. Observasi

Metode pengumpulan data yang pertama adalah dengan melakukan observasi secara langsung di Kampung Gardu Timur, Desa Situregen. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kehidupan dan kondisi dari warga Kampung Gardu Timur, bagaimana kehidupan keseharian mereka, mata pencaharian dari warga, potensi bencana yang ada pada kampung tersebut, dan lain sebagainya.

##### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang kedua adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dua kali yaitu pada *pre-event* atau sebelum kegiatan *workshop* dilakukan dan *post-event* atau setelah kegiatan *workshop* dilakukan. Kedua wawancara ini memiliki tujuan yang berbeda, wawancara *pre-event* dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan keadaan dari para ayah yang ada di Kampung Gardu Timur. Sedangkan untuk wawancara *post-event* dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan *workshop* yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan para ayah di Kampung Gardu Timur dan apakah mereka mengerti materi yang telah disampaikan atau tidak.

Wawancara *pre-event* dilakukan dengan beberapa *key player* di Kampung Gardu Timur, seperti Bapak RT, Abah Jaya dan Abah Data sebagai sesepuh di Kampung Gardu Timur, beberapa warga setempat, Ketua DESTANA (Desa Tangguh Bencana) Desa Situregen dan perwakilan dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Sedangkan untuk wawancara *post-event* dilakukan dengan beberapa peserta dari kegiatan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga.

### **3. Survei**

Selain menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data, penulis juga menggunakan survei untuk memetakan tingkat kesiapsiagaan keluarga sebelum *workshop*. Instrumen dari survei yang digunakan adalah lembar 12 indikator keluarga siaga bencana tsunami. Lembar *checklist* 12 indikator keluarga siaga bencana tsunami ini dibagikan kepada kepala keluarga yang ada di Kampung Gardu Timur dan hasilnya akan digunakan sebagai data analisis dan masukan untuk narasumber.

#### **3.1.2 Metode Perancangan Karya**

Perancangan karya berbentuk *event workshop* untuk kepala keluarga terkhususnya ayah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait potensi bencana yang dapat terjadi di Kampung Gardu Timur dan meningkatkan kesiapsiagaan para ayah dengan mengerti langkah-langkah mitigasi bencana apa saja yang dapat dilakukan, agar mereka dapat melindungi dan mempersiapkan keluarga mereka menjadi keluarga siaga bencana.

Dalam merancang karya ini, penulis menerapkan beberapa tahapan dalam *Event Management*. Menurut Goldbatt (2013), terdapat lima tahap dalam *Event Management*, yaitu *Research*, *Design*, *Planning*, *Coordination*, dan *Evaluation*. Berikut merupakan penjabaran perancangan karya menggunakan lima tahapan dari *Event Management*.

##### **3.1.2.1. Research**

Tahapan pertama dari *event management* menurut Goldblatt (2013) dalam perancangan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah riset. Riset ini dilakukan

untuk mengetahui kebutuhan dari warga Kampung Gardu Timur agar setiap perencanaan acara dapat menjawab kebutuhan tersebut. Riset untuk kebutuhan perancangan *workshop* ini dilakukan di Kampung Gardu Timur, Desa Situregen, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak.

Dalam proses riset ini, penulis melakukan observasi secara langsung di Kampung Gardu Timur dan wawancara dengan beberapa *key players* atau narasumber kunci, yaitu Bapak RT, Abah Jaya sebagai sesepuh di Kampung Gardu Timur, beberapa warga setempat terkhususnya bapak-bapak, Ketua DESTANA (Desa Tangguh Bencana) Desa Situregen, dan Bapak Anis yang merupakan *director* dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Narasumber-narasumber kunci ini memiliki informasi dan wawasan yang penting terkait kehidupan serta pengalaman warga Kampung Gardu Timur, pengetahuan terkait potensi bencana di kampung tersebut, jalur evakuasi, dan lain sebagainya.

Selain melakukan observasi dan wawancara, penulis juga melakukan survei dengan cara mengumpulkan bapak-bapak di Kampung Gardu Timur, lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Setelah itu, penulis meminta para bapak untuk mengisi survei berupa 12 indikator keluarga siaga bencana tsunami. Melalui survei ini bapak-bapak diharapkan menganalisis dari dua belas indikator yang ada, keluarga mereka telah memenuhi berapa indikator.

Dari observasi, wawancara, dan survei yang dilakukan, diketahui bahwa Kampung Gardu Timur terletak pada zona rawan tsunami. Selain itu diketahui juga bahwa tidak semua warga dan keluarga memiliki pengetahuan dan siap dalam menghadapi potensi bencana tsunami.

Segala riset yang dilakukan diharapkan dapat menjawab 5W (*Who?*, *Where?*, *What?*, *When?*, *Why?*) yang nantinya akan menjadi pedoman bagi penulis untuk mendesign dan mengembangkan acara Ngopi Bareng Bapak Siaga secara keseluruhan.

1. *Who*

Penulis merumuskan pertanyaan terkait pihak-pihak yang akan terlibat dalam acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga ini. Pertanyaan tersebut meliputi “*Siapa saja pihak yang mendukung dan menyelenggarakan kegiatan workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga?*” dan “*Siapa target peserta dari kegiatan workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga?*”.

2. *Where*

Dalam bagian ini penulis merumuskan pertanyaan terkait lokasi pelaksanaan acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Pertanyaan tersebut meliputi “*Di manakah workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga diselenggarakan?*” dan “*Di manakah calon peserta dapat menerima informasi terkait pelaksanaan workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga?*”.

3. *What*

Penulis merumuskan pertanyaan terkait acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga dan tujuan pelaksanaan dari acara ini. Pertanyaan tersebut meliputi “*Apa itu Ngopi Bareng Bapak Siaga?*” dan “*Apa tujuan dari kegiatan workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga?*”.

4. *When*

Pada bagian ini, penulis merumuskan pertanyaan terkait waktu pelaksanaan acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Pertanyaan tersebut meliputi “*Kapan workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga akan diselenggarakan?*”.

5. *Why*

Penulis merumuskan pertanyaan terkait alasan mengapa warga setempat terutama para ayah sebagai kepala keluarga harus berpartisipasi dalam acara ini. Pertanyaan tersebut meliputi “*Mengapa calon peserta perlu mengikuti workshop Ngopi Bareng Bapak Siaga?*”.

### **3.1.2.2. Design**

Tahapan kedua dari *event management* menurut Goldblatt (2013) dalam perancangan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah *design*. Pada tahap ini, hasil dari riset dikembangkan menjadi perancangan konsep dasar sehingga dapat

menjadi pedoman untuk merencanakan acara secara detail. Setelah mendapatkan hasil riset, terbentuklah sebuah gagasan untuk membuat *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan fondasi kesiapsiagaan ayah sebagai kepala keluarga dalam menghadapi potensi bencana tsunami.

Setelah penetapan kegiatan serta tujuan dari kegiatan tersebut, penulis mulai merancang kegiatan Ngopi Bareng Bapak Siaga secara keseluruhan. Dalam proses perancangan ini, penulis akan melihat rumusan 5W (*Who?*, *Where?*, *What?*, *When?*, *Why?*) dan merangkumnya dengan menambahkan juga pertanyaan mengenai *how?* Atau “*Bagaimana persiapan dan pelaksanaan dari kegiatan Ngopi Bareng Bapak Siaga??*”.

### **3.1.2.3. Planning**

Tahapan ketiga dari *event management* menurut Goldblatt (2013) dalam perancangan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah *planning*. Pada tahapan ini, penulis mulai menyelesaikan seluruh perancangan acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Perancangan ini mencakup seluruh aspek penting dalam pelaksanaan acara, seperti waktu pelaksanaan, lokasi, tempo, pematangan materi *workshop*, penentuan pihak – pihak yang terlibat, serta berbagai detail lainnya.

Dalam buku *Event Management*, Goldblatt menuliskan bahwa tahap perencanaan dapat melibatkan penggunaan hukum waktu, ruang, dan tempo untuk menentukan cara terbaik penggunaan sumber daya (Goldblatt, 2013). Acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga akan dilaksanakan pada 22 November 2025 pukul 19.00 hingga 22.30 WIB di Kampung Gardu Timur, Desa Situregen. Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam proses perencanaan acara ini, yaitu Felicia Lesmana, Marcelino Elben, dan Brigita Jocelin Eleora.

Perencanaan acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga dimulai pada bulan September setelah penulis melakukan riset. Penulis berdiskusi dengan beberapa pihak seperti kepada Bapak Anis sebagai *director* dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Bapak RT Kampung Gardu Timur, dan Ketua Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Desa Situregen. Setelah berdiskusi dan mendapatkan beberapa masukan dan saran, penulis kembali merancang acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Pada bulan Oktober 2025, penulis kembali berkunjung ke

Kampung Gardu Timur untuk menentukan waktu, lokasi acara serta berdiskusi dengan Bapak RT terkait beberapa perlengkapan dan keperluan yang akan digunakan saat acara berlangsung. Berikut merupakan *timeline* dan *rundown* acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga.

Tabel 3.2 *Timeline* Acara Ngopi Bareng Bapak Siaga

Aktivitas	Waktu Berdasarkan Minggu												
	September				Oktober					November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Observasi Lapangan													
Perancangan <i>Event</i>													
Perancangan Materi <i>Workshop</i>													
Promosi <i>Event</i>													
Pre-event													
Persiapan Kebutuhan Acara													
<i>Approach</i> dan <i>Briefing</i> Panitia													
Pelaksanaan <i>Event</i>													
Evaluasi													
Publikasi <i>Event</i>													
<i>After Movie</i>													

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Tabel 3.2 *Rundown* Acara Ngopi Bareng Bapak Siaga

Kegiatan	Jam	Menit
Open Gate & Registrasi ulang	19.00 - 19.20	20'
Opening acara Ngopi Bareng Bapak Siaga	19.20 - 19.25	5'
Sambutan dari Kepala Desa Situregen	19.25 - 19.30	5'
Sambutan dari BABINSA Desa Situregen	19.30 - 19.35	5'



Sambutan dari Pak RT	19.35 - 19.40	5'
Sambutan dari Ketua DESTANA	19.40 - 19.45	5'
Pemaparan materi dari Bapak Anis	19.45 - 20.10	25'
Pemaparan Materi dari Kang Aan	20.10 - 21.10	60'
Pembagian Doorprize	21.10 - 21.15	5'
Penjelasan Buku Panduan	21.15 - 21.35	20'
Launching Photobook	21.35 - 22.00	25'
Pembagian Doorprize Digital Campaign	22.00 - 22.10	10'
Pembagian Post-test (adlibs)	22.10 - 22.25	15'
Closing dan foto bersama (adlibs)	22.25 - 22.30	5'

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

#### 3.1.2.4. *Coordination*

Tahapan keempat dalam *event management* menurut Goldblatt (2013) dalam perancangan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah koordinasi. Dalam tahap ini penulis akan memastikan acara dan setiap pihak yang terlibat telah terkoordinasi dengan baik. Dalam acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga, terdapat beberapa pihak yang turut membantu agar acara ini berjalan dengan lancar. Pihak-pihak tersebut di antara lain adalah Bapak Anis Faisal Reza selaku *director* Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Kang Deni selaku ketua Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Desa Situregen, Kang Aan selaku narasumber *workshop*, dan Bapak Ahmad selaku ketua RT Kampung Gardu Timur. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dr. Hendar Putranto, M. Hum. selaku dosen pembimbing pada program *Humanity Project Batch 7* Universitas Multimedia Nusantara.

Pada acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga ini, penulis melibatkan anggota program Ngopi Bareng Bapak Siaga serta mahasiswa mahasiswi yang terlibat dalam program *Humanity Project Batch 7*. Pada saat acara mereka akan terlibat untuk membantu menjadi pembawa acara, menjadi fasilitator, membantu proses registrasi ulang, membantu mendokumentasikan acara, membantu mengurus

beberapa perlengkapan acara, dan membantu menyiapkan serta membagikan konsumsi untuk peserta *workshop*.

#### **3.1.2.5. Evaluation**

Tahapan kelima atau tahapan terakhir dalam *event management* menurut Goldblatt (2013) dalam perancangan *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah evaluasi. Dalam tahap evaluasi ini, penulis akan menggunakan *Targeting Outcomes of Programs (TOP) Model* yang dikembangkan oleh Claude Bennett dan Kay Rockwell pada tahun 1994. Menurut Rockwell dan Bennett, model ini merupakan model evaluasi yang dirancang untuk membantu perencana program tidak hanya mengukur kinerja program, tetapi juga dalam menyelaraskan antara proses perencanaan dan hasil yang ingin dicapai (Harder, 2019).

Dalam *TOP Model*, terdapat tujuh tahapan atau level evaluasi. Ketujuh tahapan tersebut meliputi *resource*, yaitu sumber daya yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan; *activities*, yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan saat acara; *participation*, yaitu keterlibatan peserta; *reactions*, yaitu respons berupa kepuasan dari peserta; *KASA (Knowledge, Attitudes, Skills, and Aspirations)*; *Practices*, yaitu perubahan perilaku peserta, dan *SEE (Social, Economic, and Environmental) Conditions*, yaitu dampak akhir program terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. (Harder, 2019).

Melalui ketujuh tahapan evaluasi tersebut, penulis akan melakukan evaluasi secara mandiri dan juga akan melibatkan setiap peserta yang hadir untuk turut membantu memberikan evaluasi. Para peserta yang nantinya akan menjawab beberapa pertanyaan terkait materi *workshop*, dampak yang mereka rasakan, dan lain sebagainya.

#### **3.2. Rencana Anggaran**

Dalam perancangan acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga ini, tentunya diperlukan juga rencana anggaran secara rinci agar acara dapat berjalan dengan baik. Dalam rencana anggaran ini mencakup biaya narasumber, perlengkapan acara, *collateral* dari acara, kebutuhan promosi, dan biaya konsumsi. Berikut merupakan rencana anggaran acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga.



Tabel 3.3 Rencana Anggaran Acara Ngopi Bareng Bapak Siaga

No	Nama Barang	Jumlah	Harga (satuan)	Total
1	Jasa design	1	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Listrik	1	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Lembar survei	1	Rp 115.000	Rp 115.000
4	Banner media promosi (2x1)	1	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Tenda	1	Rp 250.000	Rp 250.000
6	Narasumber	1	Rp 1.640.000	Rp 1.640.000
7	Snack	1	Rp 150.000	Rp 150.000
8	Peta Desa Situregen	30	Rp 2.000	Rp 60.000
9	Banner Peta Evakuasi	1	Rp 36.000	Rp 36.000
10	SOP Keluarga	30	Rp 1.000	Rp 30.000
11	Fee Pembimbing Ahli	1	Rp 250.000	Rp 250.000
12	Jasa kebersihan	1	Rp 67.000	Rp 67.000
13	Mug (collateral)	30	Rp 13.500	Rp 405.000
14	Tas (Collateral)	30	Rp 15.600	Rp 468.000
15	Pin (Collateral)	30	Rp 770	Rp 23.100
16	Doorprize (Collateral)	2	Rp 100.000	Rp 200.000
17	Backdrop (Collateral)	1	Rp 270.000	Rp 270.000
TOTAL				Rp 4.714.100

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Melalui rencana anggaran ini dapat diketahui bahwa estimasi biaya untuk acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga adalah Rp4.714.100. Tidak hanya berhenti pada merencanakan estimasi total anggaran yang akan digunakan, tetapi penulis juga menentukan strategi pencarian dana untuk membantu agar acara berjalan sesuai dengan rencana. Strategi yang digunakan penulis adalah melalui pencarian sponsor dari beberapa perusahaan yang sekiranya tepat dan sesuai

dengan target dari acara ini. Selain itu penulis juga mengadakan kampanye donasi kepada mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Multimedia Nusantara.

### 3.3. Target Luaran

Dalam acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga, terdapat dua target luaran, yaitu publikasi melalui *owned media* dan melalui liputan dari berbagai media. Publikasi melalui *owned media* akan menggunakan Instagram dan Tiktok @ngopibarengbapak, serta melalui grup WhatsApp yang berisikan bapak-bapak di Kampung Gardu Timur. Publikasi yang dilakukan berupa poster acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga, video narasumber, video dari salah satu warga Kampung Gardu Timur, informasi terkait topik *workshop*, dan lain sebagainya.

Selain publikasi melalui *owned media*, penulis juga berharap terdapat beberapa media yang meliput acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga. Berikut merupakan beberapa media-media yang menjadi target dari acara *workshop* Ngopi Bareng Bapak Siaga.

Tabel 3.4 Target Publikasi Media Acara Ngopi Bareng Bapak Siaga

No	Target Media	No	Target Media
1	Palapa News	11	Tangerang Corner
2	Kaldera News	12	Banten Pedia
3	Media Kawasan.co.id	13	Antara Banten
4	Kompas.com	14	Info Tangerang
5	Monitor Tangerang	15	Media Gempita
6	Best Tangsel	16	Mitrapol.com
7	Lensa Banten	17	Gemasiber80news.com
8	Ace Banten	18	Suara Aspirasi
9	Serpong Update	19	Djawara News
10	Banten Satu	20	Liputan6.com

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025